

**PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN
INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME
(SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN
NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pendidikan Kewarganegaraan



Oleh

WAHYUDI
NIM 1707989

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

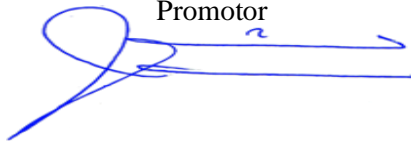
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

WAHYUDI

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN
INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH
STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI
KALIMANTAN UTARA)

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi :

Promotor



Prof. Dr. Idrus Affandi, SH.

NIP. 19540404 198101 1 002

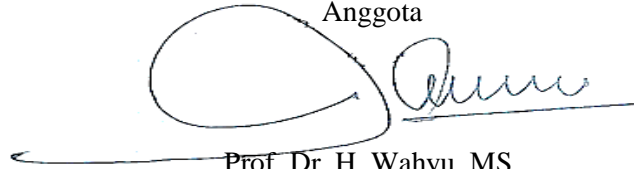
Kopromotor



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.

NIP. 19690929 199402 1 001

Anggota



Prof. Dr. H. Wahyu, MS.

NIP. 19550910 198103 1 005

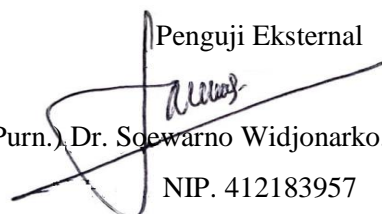
Penguji Internal



Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si.

NIP. 19700814 199402 1 001

Penguji Eksternal



Mayjen (Purn.) Dr. Soewarno Widjonarko, S.Sos., M.M., M.Sc.

NIP. 412183957

Ketua Program Studi Magister dan Doktor Pendidikan Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia



Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si.

NIP. 19690929 199402 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pembinaan Bela Negara Bagi Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia dalam Memperkuat Nasionalisme (Sebuah Studi Kasus di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko / sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 28 Juni 2022

Wahyudi

NIM 1707989

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah S.W.T, yang telah menciptakan alam semesta, melimpahkan rahmatnya serta menurunkan ilmu melalui lisan Rasulullah Muhammad S.A.W sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini, sebagai salah satu persyaratan untuk menempuh ujian akhir Doktor Pendidikan pada program studi Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Indonesia. Disertasi ini berjudul “Pembinaan Bela Negara Bagi Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia Dalam Memperkuat Nasionalisme (Sebuah Studi Kasus Di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara)”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis melihat kondisi kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia, tepatnya di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. Aksesibilitas dan kesenjangan pembangunan antara wilayah perbatasan negara yakni antara Sebatik (Indonesia) dan kota Tawau (Malaysia) telah membentuk sikap dan perilaku masyarakat perbatasan Sebatik yang memiliki kecenderungan untuk menggunakan mata uang asing, mengkonsumsi produk luar negeri dan kepemilikan kewarganegaraan ganda (Dual citizen). Hal tersebut tidak sejalan dengan prinsip-prinsip dasar bela negara yakni cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, kesetiaan pada Pancasila sebagai ideologi negara, rela berkorban untuk bangsa dan negara serta kemampuan awal bela negara yang secara holistik merupakan penjabaran dari nilai-nilai nasionalisme, sehingga pembinaan bela negara sebagai upaya dalam membentuk sikap nasionalisme dan patriotisme warga negara khususnya di kawasan perbatasan menjadi alternatif dalam menyelesaikan sikap kontra nasionalisme di masyarakat, baik melalui pendidikan kewarganegaraan persekolahan (*civic education*) dan pendidikan kewarganegaraan kemasyarakatan (*citizenship education*). Pendidikan kewarganegaraan menjadi *basic* dari proses pembinaan bela negara.

Menumbuhkan sikap nasionalisme masyarakat perbatasan dapat dilaksanakan melalui pendekatan keamanan (*Security Approach*) melalui pendidikan kewarganegaraan berbasis bela negara dan pendekatan kesejahteraan (*Prosperity approach*) melalui pembangunan kawasan perbatasan yang pada akhirnya mengkombinasikan antara *citizenship education* (Pendidikan kewarganegaraan) dan *defense study* (Ilmu pertahanan).

Akhirnya penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis memiliki harapan besar bahwa disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, masyarakat luas khususnya bagi masyarakat perbatasan serta bagi pengembangan Pendidikan kewarganegaraan berbasis bela negara.

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Disertasi ini hakikatnya tidak dapat tersusun dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ucapan penghargaan yang sebesar-besarnya, pada kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Idrus Affandi, SH., selaku pembimbing akademik dan promotor yang telah banyak memberikan masukan-masukan strategis, idealis dan substantif yang sangat berharga dalam penyusunan disertasi ini sehingga disertasi ini kelak dapat memiliki nilai dan manfaat di tengah masyarakat.
2. Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si., selaku pembimbing dan kopromotor sekaligus ketua program studi Pendidikan Kewarganegaraan program magister dan doktor FPIPS UPI yang telah memberikan arahan-arahan yang sangat konstruktif dan membangun dalam disertasi ini sehingga disertasi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan akademik.
3. Prof. Dr. H. Wahyu, MS., selaku pembimbing dan anggota promotor yang sangat banyak memberikan masukan dan koreksi dalam disertasi ini, khususnya terkait dengan teknis penulisan dan redaksional serta substansi keilmuan sehingga dapat menambah sisi kualitas dan bobot dari disertasi ini.
4. Almarhum Letjen (Purn.) Prof. Dr. Syarifudin Tippe, M.Si adalah anggota promotor sebelum digantikan oleh Prof. Dr. H. Wahyu. M.S., almarhum berpulang keharibaan Allah pada tahun 2020 silam, semasa hidupnya beliau telah memberikan arahan dari aspek pertahanan dan militer serta manajemen perbatasan dalam merancang arah dan design dari pada disertasi ini. Beliau bersama Dr. Popy Setiawati Nurisnaeny, M.Si menjadi bagian dari partner sharing saya dalam penyelesaian disertasi ini.
5. Prof. Dr. Karim Suryadi, M.Si. Selaku penguji internal yang telah memberikan banyak masukan dan koreksi terkait substansi penelitian, khususnya terkait dengan teori-teori kekinian.

6. Mayjen (Purn.) Dr. Soewarno Widjonarko, S.Sos., M.M., M.Sc. Selaku penguji eksternal yang turut memberikan banyak sumbangsih pemikiran dalam kaitannya dalam praktik keilmuan dari penelitian ini, khususnya untuk masyarakat di perbatasan.
7. Seluruh dosen program studi Kewarganegaraan program magister dan doktor FPIPS UPI yang telah memberikan ilmu, pengetahuan dan nasehat serta mindset baru dalam jenjang doktoral ini.
8. Kedua orang tua saya, H. Ansar dan Hj. Zam-Zam serta saudara-saudara saya Istiastuti S.Pdi dan Nayla Surya Rahmania yang telah menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan disertasi ini. Sungguh doa-doa dari orang tua menjadi “kunci utama” dalam penyelesaian disertasi ini.
9. Istri saya, Nur Fadilah S.Pd yang saat ini juga sedang menempuh program masternya pada bidang Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Yogyakarta yang selalu mendukung dan memotivasi saya dalam menyelesaikan disertasi ini dan dukungannya pula dalam menjaga dan mendidik anak kami Khaulah Najihah Wahyudi selama masa-masa perantauan dalam penyelesaian studi di Bandung.
10. KH. Muslihuddin Abd. Rasyid, L.c, M.Pdi yang selalu menjadi inspirasi dan motivator saya selama ini yang banyak membentuk sikap dan pemikiran saya hingga dapat berada pada jenjang ini.
11. Ucapan terima kasih kepada LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) yang sangat banyak membantu dalam menyelesaikan jenjang S3 ini. Pembiayaan SPP, tunjangan hidup bulanan, tunjangan keluarga, tunjangan kesehatan, tunjangan kedatangan, tiket pesawat PP, Pelatihan bahasa Inggris selama 3 Bulan dan berbagai item bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Teman-teman dan sahabat saya sesama mahasiswa pasca sarjana baik jenjang master maupun jenjang doktoral di UPI yang tidak bisa disebut satu persatu, dengan karakter yang berbeda-beda, namun selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian disertasi ini

ABSTRAK

Wahyudi. Disertasi. 2022. Pembinaan Bela Negara Bagi Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia dalam Memperkuat Nasionalisme (Studi Kasus di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara). Promotor : Prof. Dr. Idrus Affandi, SH, Ko-Promotor : Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si, Anggota Promotor Prof. Dr. H. Wahyu, MS.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan merumuskan pembinaan bela negara di kawasan perbatasan Indonesia-Malaysia. Pulau Sebatik adalah salah satu wilayah perbatasan Indonesia yang terletak di Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara yang berbatasan langsung dengan Sabah, Malaysia. Aksesibilitas dan kesenjangan pembangunan antara wilayah perbatasan negara membentuk sikap dan perilaku masyarakat perbatasan Sebatik yang memiliki kecenderungan untuk menggunakan mata uang asing, mengkonsumsi produk luar negeri dan kepemilikan kewarganegaraan ganda (*Dual citizen*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh dari wawancara mendalam, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Bentuk pembinaan bela negara di sekolah dan masyarakat dilaksanakan diantaranya dengan metode ceramah, sosialisasi wawasan kebangsaan, pembiasaan, aksi lapangan dan keterlibatan pada organisasi latihan dasar militer (2) Aktualisasi nilai-nilai dasar bela negara yang terbentuk dengan adanya pembinaan bela negara memiliki relevansi dengan kompetensi kewarganegaraan baik di sekolah maupun di masyarakat (3) Secara umum faktor pendukung pembinaan bela negara di kawasan perbatasan ialah letak geografis Sebatik sebagai daerah perbatasan yang memiliki nilai jual, semangat patriotik warga perbatasan yang tinggi, khususnya para pemudanya, adanya dukungan materil dan non materil dari Penta helix. Faktor penghambatnya ialah pembinaan bela negara yang bersifat formalitas dan insidental, adanya nasionalisme pragmatis dengan praktik kontra nasionalisme di masyarakat dan kesenjangan pembangunan dan kesejahteraan antara Pulau Sebatik (Indonesia) dan Kota Tawau (Malaysia) yang membentuk mindset bangga dengan Malaysia. Solusi dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan merumuskan strategi: 1). Penguatan pendidikan kewarganegaraan di sekolah dan pendidikan kewarganegaraan kemasyarakatan berbasis bela negara (*Security Approach*) dan 2). Penguatan aspek kesejahteraan masyarakat perbatasan (*Prosperity Approach*). Rekomendasi penelitian ini dapat dijadikan sebagai role model dalam memperkuat nasionalisme masyarakat Indonesia, khususnya di kawasan perbatasan.

Kata Kunci : Bela negara, perbatasan, nasionalisme, pendidikan kewarganegaraan

ABSTRACT

Wahyudi. Dissertation. 2022. Preserving State Defense for Indonesia-Malaysia Border Communities to Strengthen Nationalism (Case Study on Sebatik Island, Nunukan Regency, North Kalimantan Province). Promoter: Prof. Dr. Idrus Affandi, SH, Co-Promoter: Prof. Dr. Cecep Darmawan, S.Pd., S.I.P., S.H., M.H., M.Si, Promoter Member: Prof. Dr. H. Wahyu, MS.

This study aims to determine, analyze, and formulate the preservation of state defense in the Indonesia-Malaysia border area. Sebatik Island is one of the border areas of Indonesia located in Nunukan Regency, North Kalimantan Province, which is directly adjacent to Sabah, Malaysia. Accessibility and development gaps between national border areas shape the attitudes and behaviors of the Sebatik border community, who tend to use foreign currency, consume foreign products, and have dual citizenship. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection is done through in-depth interviews, observation, and documentation. The results of the study show that (1) the form of state defense preservation in schools and communities is carried out, including lecture method, socialization of national insight, habituation, field action, and involvement in basic military training organizations; (2) the actualizing of basic values of formed state defense through state defense preservation has relevance to civic competence both in the schools and in the community; and 3) in general, the supporting factors for preserving state defense in border areas are the geographical location of Sebatik as the border area that has selling points; the high patriotic spirit of the border community, especially the youth; and the material and non-material support from the Penta helix. The inhibiting factors are too formal and incidental preservation activities, pragmatic nationalism with counter-nationalism practices in society; and the discrepancies in development and welfare between Sebatik Island (Indonesia) and Tawau City (Malaysia) which emerge the proud mindset with Malaysia. The solution to overcoming these obstacles is to formulate strategies. 1) Strengthening civic education in schools and community citizenship education based on state defense (Security Approach) and 2). Strengthening the welfare aspects of border communities (Prosperity Approach). Research recommendations can be used as a role model in strengthening the nationalism of the Indonesian people, especially at the border.

Keywords: *State defense, borders, nationalism, citizenship education*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI	ii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.5 Sistematika Penulisan (Lingkup Penelitian)	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Bela Negara	13
2.1.1 Teori dan Filosofi Bela Negara	13
2.1.2 Pembinaan Bela Negara	21
2.1.3 Indikator Nilai-Nilai Bela Negara	27
2.1.4 Konsep Bela Negara di beberapa negara maju dan berkembang	29
2.2 Perbatasan	38
2.2.1 Teori Perbatasan	38
2.2.2 Masyarakat Kawasan Perbatasan	44
2.2.3 Karakteristik Perbatasan Indonesia-Malaysia	47
2.3 Nasionalisme	51

2.3.1 Teori Nasionalisme	51
2.3.2 Indikator Sikap Nasionalisme	59
2.3.3 Keterkaitan antara Bela Negara dan Nasionalisme.....	60
2.4 Pembinaan Bela Negara dan Sikap Nasionalisme dalam Perspektif PKn....	62
2.4.1 Konsep Pembinaan Bela Negara di Lingkup Pendidikan melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah (<i>Civic Education</i>)	62
2.4.2 Konsep Pembinaan Bela Negara di Masyarakat Umum melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Masyarakat (<i>Citizenship Education</i>)	68
2.4.4 Keterkaitan Antara Sikap Nasionalisme dan <i>Civic Competence</i> (Kompetensi Kewarganegaraan)	79
2.5 Hasil Penelitian yang relevan	83
2.6 Kerangka Penelitian (Hasil yang diharapkan).....	94
BAB III METODE PENELITIAN	97
3.1 Desain Penelitian.....	97
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian	98
3.2.1 Partisipan.....	98
3.2.2 Tempat Penelitian	99
3.3 Kisi-Kisi Penelitian	100
3.4 Teknik Pengumpulan Data	101
3.4.1 Wawancara.....	101
3.4.2 Observasi.....	103
3.4.3 Dokumentasi	104
3.4.4 Angket.....	104
3.5 Teknik Analisis Data	104
3.5.1 Reduksi Data.....	104
3.5.2 Penyajian Data	105
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	106
3.6 Pengujian Kredibilitas Data.....	106
3.7 Jadwal Penelitian.....	109
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	110
4.1 Gambaran Umum Pulau Sebatik.....	110

4.1.1 Kondisi Geografis	111
4.1.2 Kondisi Demografis	112
4.1.3 Kondisi Perekonomian.....	113
4.1.4 Kondisi Sosial Kemasyarakatan	116
4.1.5 Kondisi Pertahanan dan Keamanan	117
4.1.6 Kondisi Informasi dan Komunikasi	118
4.2 Temuan.....	119
4.2.1 Bentuk Pembinaan Bela Negara di Kawasan Perbatasan Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan	119
4.2.2 Aktualisasi Kesadaran Bela Negara masyarakat perbatasan Indonesia-Malaysia di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara, relevansinya dengan kompetensi kewarganegaraan.	162
4.2.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Bela Negara di Perbatasan Indonesia-Malaysia, di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara serta strategi dalam Menghadapi Hambatan tersebut	201
4.3 Pembahasan.....	212
4.3.1 Bentuk Pembinaan Bela Negara bagi Masyarakat Perbatasan Indonesia-Malaysia, di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara dari Perspektif Pendidikan Kewarganegaraan.	212
4.3.2 Aktualisasi Kesadaran Bela Negara masyarakat perbatasan Indonesia-Malaysia di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara relevansinya dengan kompetensi kewarganegaraan.	235
4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Bela Negara di Perbatasan Indonesia-Malaysia, di Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara serta strategi dalam Menghadapi Hambatan tersebut	247
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	265
5.1 Simpulan	265
5.2 Implikasi.....	268
5.3 Rekomendasi	270
 DAFTAR PUSTAKA	 272

RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	283
LAMPIRAN-LAMPIRAN	286

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Filosofi Bela Negara	14
Gambar 2.2 Teori Bela Negara	20
Gambar 2.3 Konsep Bela Negara Kemhan	23
Gambar 2.4 konsep bela negara wantanas	25
Gambar 2.5 Relasi Lingkup Pembinaan Bela Negara Kemhan dan Wantannas....	26
Gambar 2.6 Teori Perbatasan.....	44
Gambar 2.7 Teori Nasionalisme	58
Gambar 2.8 Hubungan sikap nasionalisme dan bela negara.....	61
Gambar 2.9 Teori PKn	74
Gambar 2.10 Hubungan nilai bela negara dan kompetensi kewarganegaraan.....	77
Gambar 2.11 Hubungan sikap nasionalisme dan kompetensi kewarganegaraan...79	
Gambar 2.12 Piramida Teori.....	81
Gambar 4.1 Peta Pulau Sebatik.....	111
Gambar 4.2 Poto menara merah putih, jalur ilegal Indonesia-Malaysia.....	115
Gambar 4.3 Poto pelabuhan sebatik, bakal jalur resmi Indonesia-malaysia.....	116
Gambar 4.4 TNI sedang berjaga dekat patok perbatasan.....	117
Gambar 4.5 Poto bersama TNI di wilayah Malaysia	117
Gambar 4.6 Pelaksana pembinaan bela negara	120
Gambar 4.7 Poto dua siswi sebatik juara parade cinta tanah air	127
Gambar 4.8 Persepsi pelajar tentang PKn dalam memperkuat nasionalisme	127
Gambar 4.9 Pilihan bentuk model pembelajaran PKn yang disukai siswa	128
Gambar 4.10 Keterlibatan dalam organisasi	129
Gambar 4.11 Kegiatan pembinaan bela negara oleh kementerian pertahanan	138
Gambar 4.12 Data kegiatan pembinaan bela negara kesbangpol.....	138
Gambar 4.13 Pilihan bentuk pembinaan yang paling mempengaruhi masyarakat	159
Gambar 4.14 Sikap jaga lingkungan pelajar	172
Gambar 4.15 Pengetahuan batas negara pelajar.....	173
Gambar 4.16 Cinta produk Indonesia pelajar	173
Gambar 4.17 Cinta Rupiah pelajar.....	174
Gambar 4.18 Penggunaan Bahasa Indonesia pelajar	174
Gambar 4.19 Loyalitas sebagai warga negara Indonesia pelajar	175
Gambar 4.20 pengetahuan tentang pemilik kewarganegaraan ganda pelajar	175
Gambar 4.21 Pengetahuan batas negara masyarakat	176
Gambar 4.22 Cinta produk dalam negeri	176
Gambar 4.23 Sikap cinta rupiah masyarakat.....	177
Gambar 4.24 Sikap jaga lingkungan masyarakat.....	177

Gambar 4.25 Penggunaan Bahasa Indonesia masyarakat	178
Gambar 4.26 Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan warga negara ganda di Sebatik.....	178
Gambar 4.27 Sikap menerima perbedaan pelajar	181
Gambar 4.28 Pelaksanaan hak dan kewajiban pelajar	181
Gambar 4.29 Sikap menerima perbedaan masyarakat	182
Gambar 4.30 Pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat	182
Gambar 4.31 Pemahaman pelajar terkait Pancasila	186
Gambar 4.32 Implementasi pelajar terkait pancasila	186
Gambar 4.33 Pemahaman masyarakat umum tentang Pancasila	187
Gambar 4.34 Implementasi masyarakat umum terhadap pancasila.....	187
Gambar 4.35 Kesediaan berkorban pelajar untuk bangsa dan negara	190
Gambar 4.36 Kesediaan pelajar menjaga negara dari bahaya luar	191
Gambar 4.37 Kesediaan masyarakat umum untuk berkorban demi bangsa dan negara	191
Gambar 4.38 Kesediaan masyarakat umum menjaga bahaya dan ancaman dari luar	192
Gambar 4.39 Sikap pelajar menjaga kesehatan jiwa raga.....	195
Gambar 4.40 Kecerdasan intelektual,spiritual dan emosional pelajar	196
Gambar 4.41 Rasa giat dan optimis pelajar	196
Gambar 4.42 Kekuatan jasmani dan rohani pelajar	197
Gambar 4.43 Keterlibatan pelajar dalam organisasi	197
Gambar 4.44 Kesiapan ikut wajib militer pelajar	198
Gambar 4.45 Kecerdasan intelektual, spritual dan emosional masyarakat	198
Gambar 4.46 Kesehatan jiwa dan raga masyarakat	198
Gambar 4.47 Rasa giat dan optimis masyarakat	199
Gambar 4.48 Kekuatan jasmani dan rohani masyarakat	199
Gambar 4.49 Kesediaan masyarakat umum ikut wajib militer	200
Gambar 4.50 Keterlibatan dalam organisasi	200
Gambar 4.51 Bentuk pembinaan bela negara di lingkungan pendidikan (Sekolah)	222
Gambar 4.52 Bentuk pembinaan di lingkungan masyarakat	232
Gambar 4.53 Relevansi nilai dasar bela negara dan kompetensi kewarganegaraan	243
Gambar 4.54 Faktor Pendukung dan Penghambat pembinaan bela negara	257
Gambar 4.55 Strategi mengatasi hambatan pembinaan bela negara.....	259

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	109
Tabel 4.1 Populasi dan penduduk Kecamatan Sebatik Tengah.....	112
Tabel 4.2 Populasi penduduk Kecamatan Sebatik Timur	113
Tabel 4.3 Model pembinaan bela negara di perbatasan	121
Tabel 4.4 Aktualisasi nilai-nilai dasar bela negara di masyarakat	163
Tabel 4.5 Faktor pendukung dan penghambat pembinaan bela negara	202
Tabel 4.6 Model pembinaan bela negara di perbatasan	213
Tabel 4.7 Relevansi nilai-nilai dasar bela negara	236
Tabel 4.8 Faktor pendukung dan penghambat pembinaan bela negara	248

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Penelitian dari Kampus	286
Lampiran 2 Surat Ijin dari Dinas Perijinan Kabupaten Nunukan	288
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	290
Lampiran 4 Pedoman Observasi	293
Lampiran 5 Pedoman angket.....	294
Lampiran 6 Foto-foto kegiatan lapangan dan data lapangan.....	298
Lampiran 7 Data Informan.....	312

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Affandi, Idrus (2020). *Mereformasi Reformasi*. Bandung : PT Remaja Rosda karya Affandi, Idrus. (2014). *Idealis, Pragmatis dan Religius*. Bandung : Mutiara press
- Affandi, Idrus. (2015). *Memperkokoh Jati Diri Bangsa, Belajar dari kinerja dan kultur bangsa jepang*. Bandung : Mutiara Press.
- Affandi, Idrus. (2019). *Kembali ke UUD 1945 Asli*. Bandung : Kencana Utama
- Affandi, Idrus. (2021). *Pendidikan Politik, Kepemimpinan dan Kepeloporan*. Bandung : PT Remaja Rosda karya Bandung
- Afrizal. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajagrafindo.
- Ali Maschan, Moesa.(2007). *Nasionalisme Kiai*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Amirudin. (2010) *Pengantar Metode Penelitian hukum*. Jakarta : Raja Grafindo
- Anderson, B. (1983). *Imagined Communities: Reflections on the Origin and Spread of Nationalism*. edisi revisi, 1991: 5–6. London and New York : Verso.
- Anderson, Benedict. 2008. *Imagined Communities*. INSIST PRESS. Yogyakarta
- Arifin, Saru. (2014). *Hukum Perbatasan Darat Antar negara*. Jakarta : PT Sinar Grafika
- Ariwibowo, dkk. (2012). *Kajian akademis Usulan Daerah Otonomi Baru Kota Sebatik, Kalimantan Timur*. Surabaya: Universitas Airlangga
- Astrid S Susanto.1999. *Komunikasi dalam Teori dan Praktek*.Jakarta: Bina Cipta.
- Badan Nasional Pengelola Perbatasan. (2011). *Desain Besar (Grand Design) Pengelolaan Batas Wilayah Negara Dan Kawasan Perbatasan Tahun 2011-2025*. Jakarta: BNPP.
- Billig, M. (1995). *Banal Nationalism*. London: Sage.

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Bouman, P.J. (1980). *Ilmu Masyarakat Umum: Pengantar Sosiologi*. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Branson, Margaret S. (1999) *Belajar Civic Education dari Amerika*. Yogyakarta: LKIS
- Buzan, Barry, dkk. (1998). *Security a New Frame Work For analysis*. United Kingdom : Lynne Rienner Publisher
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publication.
- Creswell, J.W. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Cogan, John J. and Ray Derricott. (1996). *Citizenship Education For the 21st Century: Setting the Context*. London: Kogan Page
- Darmawan, Cecep (2013). *Pendidikan Bela Negara dalam Konteks Keamanan Nasional, Kebijakan Keamanan Nasional*. Bandung: Dian Cipta
- Darmawan, Cecep (2021). *Mengasah keterampilan Sosial Politik dan Bela Negara Generasi Muda*. Bandung : Putra Anugrah Media
- David, O Sears, Et all. (1992). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Erlangga
- Deddy, Mulyana. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Defence Ministry of the Republic of Indonesia. (2015). *Indonesian defence white paper 2015*. Jakarta : Departement Pertahanan
- Departemen Pertahanan Republik Indonesia. (2008). *Buku Putih Pertahanan Indonesia*. Jakarta : Departemen Pertahanan.
- Dewan Ketahanan Nasional. (2018a). *Modul I Konsepsi Bela Negara*. Dewan Ketahanan Nasional.
- Dewan Ketahanan Nasional. (2018b). *Modul 2 Implementasi Bela Negara*. Dewan Ketahanan Nasional.
- Direktur Jenderal Potensi Pertahanan Kementerian Pertahanan RI (2019). *Tataran Dasar Bela Negara Dalam Gerakan Nasional Bela Negara*. Jakarta : Kementerian Pertahanan

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Ditjenpothan Kementerian Pertahanan. (2014). *Tataran Dasar Bela Negara*. Jakarta : Kementerian Pertahanan
- Gouzali, Saydam. (1996). *Manajemen dan Bawahan*. Jakarta : Djambatan.
- Gunawan, Restu (ed). (1998). *Simposium Pengajaran Sejarah (kumpulan Makalah Diskusi)*. Jakarta: Depdikbud.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. (2008). *Batas Wilayah Negara Indonesia Dimensi, Permasalahan Dan Strategi Penanganan*. Yogyakarta: PT Gava Media.
- Hans, Kohn. 1984. *Nasionalisme, Arti dan Sejarahnya. Diterjemahkan Oleh Sumantri MertodiPuro*. Jakarat : PT. Pembangunan.
- Hasanuddin, TB. (2014). *Bela Negara dan Kontradiksi Wacana Wajib Militer Indonesia*. Jakarta : PT Semesta Rakyat Merdeka.
- Hertz, F. (1966). *Nationality in History and Politics*. London: Routledge and Kegan Paul.
- Hutchinson, John. (2000). *Nasionalism dan pembangunan Masyarakat*. Jakarta : Pelita.
- Ismatullah, Deddy. (2006). *Ilmu negara dan Multi Perspektif*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- John M. Ivancevich, dkk (2008). *Perilaku dan Manajemen Organisasi, jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga.
- Kohn, H. (1984). *Nasionalisme: Arti dan Sejarahnya*. Jakarta: Pembangunan dan Erlangga.
- Kedourie, E. (1996). *Nationalism*. London: Hutchinson University Library
- Kementerian Pertahanan. (2015). *Buku Putih Pertahanan Indonesia 2015*. Jakarta : Kementerian Pertahanan.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurnia, Mahendra Putra. (2011). *Kawasan Perbatasan RI: Kesabaran tak terbatas menanti janji sebatas janji*. Malang : PT. Intrans Institute

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kusumawardani, A., & Faturochman. (2004). *Nasionalisme*. Buletin Psikologi, XII
- L.L. Snyder (1964). *The Dynamic of Nationalism*. Princeton: D. Van Nostrand Co. Inc.
- Martinez, Oscar j. (1994). *Border people*. Arizona: The University of Arizona Press.
- Mardjoko, Budi. (2013). *Implementasi Program Garda Batas dalam rangka Bela Negara di Pulau Sebatik*. Jakarta: Universitas Pertahanan Indonesia.
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis data Kualitatif*. (diterjemahkan oleh Tjetjep Rohedi Rosidi). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Minogue, K. R. (1967). *Nationalism*. London: Methuen.
- Musanef. (2000). *Manajemen Kepegawaian Di Indonesia*. Jakarta: Haji Masagung.
- Noor, J. (2010). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nur, Syafrial (2020). *Internalisasi Nilai Nasionalisme di daerah kawasan Perbatasan Indonesia- Malaysia (Studi Kasus pada daerah kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Provinsi Kalimantan Barat)*. Bandung : UPI Bandung.
- Nuraesnaini, Poppy Setiawati. (2013). *Adaptasi Nelayan Kawasan Perbatasan di Desa Sei Pancang, Kecamatan Sebatik Utara, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Nye, Joseph S. Jr. 2011. *The Future of Power*. New York: Public Affairs.
- OK, Chairudin. (1993). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Poerwadarminta, W.J.S. (1996). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poole, R. (1999). *Nation and Identity*. London and New York : Routledge.
- Puryanti, Lina (2017). *“Garuda Di Dadaku, Malaysia Di Perutku”: Bordering And Social Transformations Of Bugis In Indonesia Sebatik Border Island*.

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

A Thesis Submitted For The Degree Of Doctor Of Philosophy Department
Of Southeast Asian Studies National University Of Singapore.

Renan, Ernest. 2003. *Nationalism in Europe, 1815 to the present*. Routledge :
USA and Canada

Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2009). *Manajemen Sumber Daya
Manusia*,. Jakarta :Salemba Empat.

Sastrapratedja, M. (2013). *Nasionalisme Dan Modernitas*. Begawan Pemacu Ilmu
Pengetahuan. Jakarta : LIPI

Sinaga, Dannerius dkk. (1988). *Sosiologi dan Antropologi*. Palembang: PT Intan
Pariwara Smith, D. (1979). *Nationalist Movement*. London: The
Macmillan Press.

Somantri, Nu'man. (2017). *Disiplin Pendidikan Kewarganegaraan : Kultur
Akademis dan Pedagogis*. Bandung : Laboratorium UPI.

Subagyo, Agus. (2015). *Bela Negara, Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*.
Yogyakarta : PT. Graha Ilmu.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung:
Alfabeta.

Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta

Sukoco, & Assifa, F.. (2016). *Pemerintah Segera Selesaikan Masalah Lima
Tapal Batas Indonesia Malaysia di Nunukan*. Retrieved from
Kompas.com

Sutisna, Sobar. (2011). *Kajian Pertahanan Perbatasan, Rencana Pengembangan
Kota Mandiri Pulau Sebatik Dalam Rangka Menjaga Keutuhan NKRI*.
Jakarta : Universitas Pertahanan

Tangdilintin, Philips (2008). *Pembinaan Generasi Muda dengan Proses
Manajerial VOSRAM*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Tippe, Syarifudin. (2017). *Redesain Bela Negara dalam sistem Pendidikan
Nasional*. Jakarta :Pustaka Obor.

WAHYUDI, 2022

**PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM
MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN
NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Tippe, Syarifudin. (2017). *Redesign Bela negara dalam sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Turner, Bryan. S. (2006). “*Citizenship, Nationalism and Nation-Building*”, dalam HNN, hlm. 225–236.) , Sage : London.
- Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
- UU Nomor 23 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara, (2019).
- UUD 1945 Pasal 27 dan pasal 30 tentang Upaya Bela negara.
- Winataputra, Udin.(2014). Seminar Nasional AP3KnI Tahun 2014.
- Winataputra, US. (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi, (Disertasi)*. bandung: Program Pascasarjana UPI.
- Winataputra, US. (2015). *Pendidikan kewarganegaraan refleksi historis-epistemologis dan rekonstruksi untuk masa depan*. Bandung : UT
- Yunardhani, R. (2012). *Kondisi Pencegahan Kejahatan Berbasis Masyarakat (Community Crime revention) di Wilayah Perbatasan Indonesia - Malaysia (Pulau Nunukan dan Pulau Sebatik Provinsi Kalimantan Timur)*. Depok : Magister Departemen Kriminologi Universitas Indonesia.

Jurnal

- Alfaqi, M. Z (2015). Memahami Indonesia indonesia melalui perspektif nasionalisme, Politik Identitas, serta solidaritas (Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Vol. 28, no. 2, agustus 2015), Jurusan Ketahanan Nasional, Universitas Gajah Mada.
- Bennett, A. (2015). Case Study: Methods and Analysis. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition (Second Edi, Vol. 3)*. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.44003-1>
- Breitung, W. (2009). Macau Residents as Border People – A Changing Border Regime from a Sociocultural Perspective. *Journal of Current Chinese Affairs*, 38(1), 101–127. <https://doi.org/10.1177/186810260903800106>
- Brubaker, R. (2020). Populism and nationalism. *Nations and Nationalism*, 26(1), 44–66.<https://doi.org/10.1111/nana.12522>

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Castillo, J. C., Miranda, D., Bonhomme, M., Cox, C., & Bascopé, M. (2015). Mitigating the political participation gap from the school: the roles of civic knowledge and classroom climate. *Journal of Youth Studies*, 18(1), 16–35. <https://doi.org/10.1080/13676261.2014.933199>
- Darmawan, C. (2015). Legislative strengthening and empowerment: Efforts to strengthen local governance and accountability through provincial parliaments in Indonesia. *American Journal of Applied Sciences*, 12 (11), 802–809. <https://doi.org/10.3844/ajassp.2015.802.809>
- Delanty, Gerald & Patrick O’ Mahony. (2002). *Nationalism and social Theory*. London : Sage Publications
- Durand, F., & Perrin, T. (2018). Eurometropolis Lille–Kortrijk–Tournai: Cross-border integration with or without the border? *European Urban and Regional Studies*, 25(3), 320–336. <https://doi.org/10.1177/0969776417704688>
- Ghebru, B., & Lloyd, M. (2020). From civic to citizenship education: Toward a stronger citizenship orientation in the Ethiopian CEE curriculum. *International Journal of Educational Development*, 72 (December 2019), 102143. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2019.102143>
- Givataim, Liora Sion. (2014). Boundaries crossing and blurring: The case of Tali Fahima, *Current Sociology* 2014, Vol. 62(3) 431-448 DOI:10.1177/001139211351870 csi.sagepub.com
- Greenfeld, L. & Chirot, D. *Theor Soc.* (1994). “Nationalism and Agression”, dalam *Theory and Society* 23 (1), 1994: 79–130 23: 79. <https://doi.org/10.1007/BF00993674>
- Helleiner, Jane. (2007). ‘Over The River’ Border Childhoods And Border Crossings At Niagara, Brock University, Canada, border crossing, Canada-US, childhood, Niagara, privilege, Department of Sociology, , Vol 14 (4): 431–447. Doi : 10.1177/0907568207081850 Joireman (2003)
- Herdiansyah, H., Soepandji, B. S., Seda, F. S., & Dewi, O. (2014). Conflict Management of Renewable Natural Resources in the Border of Indonesia-Malaysia: Sustainable Environmental Approach. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 444–450. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.056>
- Hersusanto, B. (2012). Tantangan Diplomasi Perbatasan RI. *Jurnal Diplomasi* , hal. 65-73
- Hjerm, M. (1998). Reconstructing “Positive” Nationalism: Evidence from Norway and Sweden. *Sociological Research Online*, 3(2), 1–15. doi:10.5153/sro.163

- Irhandayaningsih, Anna. (2012). Peranan Pancasila Dalam Menumbuhkan Kesadaran Nasionalisme Generasi Muda Di Era Global, *Jurnal Humanika*, In Vol 16, No 9: Desember 2012
- James, P. (2006). "Theorizing Nation Formation in the Context of Imperialism and Globalism," dalam Gerard Delanty and Krishnan Kumar, ed., hlm. 369) *The Sage Handbook of Nations and Nationalism*.
- Koen, Vlassenroot and Karen, Bu'scher. (2013) *Borderlands, Identity and Urban Development: The Case of Goma (Democratic Republic of the Congo)*, *Urban Studies at 50 Special Issue Article: Cities, Conflict and State Fragility in the Developing World*.
- Li, X. (2020). The critical assessment of the youth policy and youth civic engagement in Denmark and three Danish municipalities. *Children and Youth Services Review*, 110(January), 104743. <https://doi.org/10.1016>
- Affan, M. Husin dan Maksum, Hafidh (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala* Vol.3 No.4, Oktober 2016, hal 65-72 ISSN: 2337-9227
- Maftuh, Bunyamin. (2008). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Nasionalisme Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, UPI Bandung, *Jurnal EDUCATIONIST* Vol. II No. 2 Juli 2008
- Matthews, G., Reinerman-Jones, L. E., Burke, C. S., Teo, G. W. L., & Scribner, D. R. (2018). Nationalism, personality, and decision-making: Evidence from an SJT for military multi-national teaming scenarios. *Personality and Individual Differences*, 127(January), 89–100.
- Mifdal Zusron Alfaqi, 2015, Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas, UGM, *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, Th.28, Nomor 2, Agustus 2015
- Misra, S. (2013). Border and Bordering Practices from the Cinematic Lens. *International Studies* 50(1–2), 35–54. <https://doi.org/10.1177/>
- Nair, E. (1995). Conscription and Nation-Building in Singapore: A Psychological Analysis. *Journal of Human Values*, 1(1), 93–102. doi:10.1177/097168589
- Nicholas, Long.(2011). *Bordering on immoral: Piracy, education, and the ethics of cross-border cooperation in the Indonesia-Malaysia Singapore Growth Triangle*, University of Cambridge, UK, DOI: 10.1177/1463499611423869 ant.sagepub.com

- Nogueira, F., & Moreira, A. (2012). A Framework for Civic Education Teachers' Knowledge. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 47(1990), 1179–1183. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.06.797>
- Olasupo, O., Olayide Oladeji, I., & Ijeoma, E. O. C. (2017). Nationalism and Nationalist Agitation in Africa: The Nigerian Trajectory. *The Review of Black Political Economy*, 44(3-4), 261–283. doi:10.1007/s12114-017-9257
- Pamungkas, Cahyo. (2015). Nasionalisme Masyarakat Di Perbatasan Laut: Studi Kasus Masyarakat Melayu-Karimun, *Masyarakat Indonesia*, Vol. 41 (2)
- Parham, S. (2016). The bridge that divides: local perceptions of the connected state in the Kyrgyzstan–Tajikistan–China borderlands. *Central Asian Survey*, 35(3), 351–368. <https://doi.org/10.1080/02634937.2016.1200873>
- Perdana, Reno Dinda Gita. (2014). Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme-Patriotisme Dalam Pendidikan Pendahuluan Bela Negara Pada Ukm Resimen Mahasiswa Satuan 805 “Wira Cendikia” Di Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Malang*, Vol.1, No.1 (2014),
- Permana, Deny Surya. (2018). Implementasi Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Pengembangan Semangat Bela Negara Mahasiswa (Studi Deskriptif Di Universitas Pendidikan Indonesia) Vol. 1, No.1, Agustus 2018. DOI: 10.1177/1466138112463805
- Prasetyo, W. H. (2021). The national identity on the border : Indonesian language awareness and attitudes through multi - ethnic community involvement. September 2020, 1–15. <https://doi.org/10.1002/jcop.22505>
- Purwanto, Bambang. (2002). Memahami Kembali Nasionalisme Indonesia, UGM, JSP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Volume 4, Number 3, 2002, pp. 243-264(22)
- Ramos, C., Lauzardo, P., & McCarthy, H. (2018). The symbolic and practical significance of dual citizenship: Spanish-Colombians and Spanish-Ecuadorians in Madrid and London. *Geoforum*, 93(April), 69–78. <https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2018.05.007>
- Rebecca. B Galemba. (2011). Remapping the border: taxation, territory, and (trans) national identity at the Mexico–Guatemala border, *Josef Korbel School of International Studies, The University of Denver* volume 30, pages 822 – 84
- Reichert, F., & Torney-Purta, J. (2019). A cross-national comparison of teachers' beliefs about the aims of civic education in 12 countries: A person-

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- centered analysis. *Teaching and Teacher Education*, 77, 112–125. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2018.09.005>
- Rosemary, Moreland. (2007). Adult and community education in border communities: the 'Borderlands' case study, University of Ulster, Copyright Irish Journal of Sociology ISSN 0791-6035 Vol. 16.2,2007. pp. 160-178.
- Rosita. (2013). Hubungan Pemahaman Bela Negara dengan Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 3 Tambun: FKIP UNJ.
- Saleh, Muhammad Hairul (2011). Model Pemaknaan Nasionalisme Masyarakat Pulau Sebatik Kalimantan Timur, *Jurnal Borneo Administrator* Vol. 7 No. 2 Tahun 2011.
- Sariama, Irma.(2014). Peran TNI dalam Menegakkan Kedaulatan dan Keamanan di Wilayah Perbatasan Pulau Sebatik. *Ejournal Ilmu Hubungan Internasional*, 2014, 2 (1) : 71-82 Issn 0000-0000,
- Sarinda Singh. (2012). Borderland practices and narratives: Illegal cross-border logging in northeastern Cambodia, @ University of Queensland, Australia, *Ethnography* 2014, Vol.15(2) 135–159
- Serghei golunov (2017). Shuttle Trade across Russia’s Borders with the Baltic States and Poland: Between Tolerance and Suppression, *Serghei golunov Kyushu University, East European Politics and Societies and Cultures* Volume XX Number X Month 201X 1 –24
- Sim, J. B. Y., Chua, S., & Krishnasamy, M. (2017). “Riding the citizenship wagon”: Citizenship conceptions of social studies teachers in Singapore. *Teaching and Teacher Education*, 63,92–102. <https://doi.org/10.1016/>
- Subagyo, Agus. (2015). Syarat-Syarat kesiapan penyelenggaraan Bela Negara. *Jurnal Pertahanan* Desember 2015, Volume 5, Nomor 3 1
- Tippe, Syarifudin. (2013). Implementasi Kebijakan Bela Negara Di Perbatasan : Studi Kasus Di Provinsi Papua. *Jurnal Socioteknologi* Edisi 29 Tahun 12, Agustus 2013
- Tuahunse, Trisnowaty. (2009). Hubungan Antara pemahaman Sejarah Pergerakan Nasional Indonesia Dengan Sikap Terhadap Bela Negara, *Jurusan Pendidikan Sejarah – Fis, Universitas Negeri Gorontalo* *Jurnal Kependidikan*, Nomor 2, Mei 2009
- Turner, Bryan. S. (2006). “Citizenship, Nationalism and Nation-Building”, dalam *HNN*, hlm. 225–236.), Sage : London.

- Uberoi, Patricia . (2013). Paula Banerjee and Anasua Basu Roy Choudhury (eds), *Women in Indian Borderlands*, Institute of Chinese Studies, ISBN 978-0-415-69430-8.
- Wahyu. (2011). Kearifan Lokal Petani Dayak Bakumpai Dalam Pengelolaan Padi Di Lahan Rawa Pasang Surut Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 1, No 1
- Wahyu. (2020). Kearifan Lokal Dalam Perspektif Budaya Banjar. *Cross-border* Vol. 3 No. 2 Juli-Desember 2020, page 226-240
- Wahyudi.(2017). Peran Kader Bela Negara Di Kawasan Perbatasan Dalam Dinamika Hubungan Lintas Batas Negara: Studi Tentang Peran Forum Bela Negara di Sebatik, Kabupaten Nunukan, Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, Volume 7, Issue 3, Pages 1-22
- Wibowo, Satrijo Budi. (2016). Revitalisasi Pancasila Dan Bela Negara Dalam Menghadapi Tantangan Global Melalui Pembelajaran Berbasis Multikultural, *Citizenship: Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol. 4, No. 2, April 2016
- Widuseno, Iriyanto.(2010). Nasionalisme Dan Tantangannya Di Indonesia (Menyoal Nasionalisme di Indonesia). *Jurnal Istiwa*, 16 (2). ISSN 0854-4239
- Widodo, Suwarno. (2011). Implementasi Bela Negara Untuk Mewujudkan Nasionalisme, *Jurnal Ilmiah Civis*, Volume I, No 1
- Yohanes, Sanak (2012). Penguatan Human Security sebagai Strategi Pengelolaan Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Volume 16, Nomor 2, November 2012 (125-135) ISSN 1410-494)
- Yoldaş, Ö. B. (2015). Civic Education and Learning Democracy: Their Importance for Political Participation of Young People. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 174(286), 544–549. <https://doi.org/10.1016>

Sumber Lain

- Darmawan, Cecep (2020, 11 November). *Pilkada dan Bela Negara*. Media Indonesia
- Darmawan, Cecep. (2015, 8 Januari). Basarnas dan Bela Negara. *Pikiran Rakyat*
- Darmawan, Cecep. (2019, 19 Desember). Merefleksi Bela Negara. *Pikiran Rakyat*. Hlm. 14

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Darmawan, Cecep. (2020, 24 Januari). *Sunda Empire dan Kewaspadaan Nasional*. Pikiran Rakyat. Hlm. 14

Darmawan, Cecep. (2020, 25 Agustus). *Bela Negara vs Wajib Militer di Kampus*. Media Indonesia

Darmawan, Cecep. (2022, 20 Januari). *Asn Agen Bela Negara*. Media Indonesia

Kumaran (2018). *4 negara di asia yang wajib militer*. Kumaran.com

Lahitani (2015). *Mengenal wajib militer dari berbagai negara*. Liputan 6.com

WAHYUDI, 2022

PEMBINAAN BELA NEGARA BAGI MASYARAKAT PERBATASAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM MEMPERKUAT NASIONALISME (SEBUAH STUDI KASUS DI PULAU SEBATIK, KABUPATEN NUNUKAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu